

BAB V

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh faktor korupsi terhadap ketimpangan pendapatan di 33 provinsi di Indonesia tahun 2011-2015. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dilampirkan sebelumnya, kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Korupsi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Hal tersebut menyatakan bahwa dengan adanya peningkatan pada korupsi dapat menyebabkan peningkatan terhadap ketimpangan pendapatan. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin banyaknya kasus korupsi yang terjadi di Indonesia dapat mengakibatkan kenaikan pada ketimpangan pendapatan.
2. Pendidikan dalam rata-rata lama sekolah memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan yang terjadi pada variabel pendidikan membuat ketimpangan pendapatan semakin menurun. Dengan meningkatnya rata-rata lama sekolah pada masyarakat di Indonesia membuat semakin banyaknya masyarakat terdidik di Indonesia yang dapat membuat ketimpangan pendapatan di Indonesia semakin menurun.

3. Konsumsi pemerintah memiliki pengaruh yang positif terhadap ketimpangan pendapatan. Dimana dapat diartikan bahwa dengan meningkatnya konsumsi pemerintah mengakibatkan kenaikan pada ketimpangan pendapatan. Hal ini dikarenakan, meskipun konsumsi pemerintah untuk belanja terhadap barang publik meningkat, namun tetap tidak semua masyarakat dapat menikmatinya, sehingga menyebabkan peningkatan pada ketimpangan pendapatan
4. Pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh yang negatif terhadap ketimpangan pendapatan, yang menunjukkan bahwa peningkatan pada pertumbuhan ekonomi dapat menurunkan ketimpangan pendapatan dalam jangka panjang. Karena pertumbuhan ekonomi yang lebih baik yang telah dicapai dalam jangka panjang mampu untuk lebih dinikmati oleh masyarakat di semua golongan secara merata walaupun tidak dalam jumlah besar, sehingga akan dapat menurunkan ketimpangan pendapatan.